

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan dalam mendapatkan laba merupakan tujuan yang diinginkan oleh setiap perusahaan. Pada era sekarang ini persaingan dalam dunia usaha sangatlah ketat, karena itu setiap perusahaan diharapkan mampu dan harus memiliki kemampuan yang baik dalam bidang keuangan, bidang operasional dan pemasarannya. Salah satu cara mengukur keberhasilan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menilai kinerja keuangan perusahaan itu sendiri.

Pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemegang saham dan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan selain itu untuk kepentingan manajemen itu sendiri, kreditor, supplier, dan pelanggan. Wibowo (2011:229) menjelaskan bahwa pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terdapat deviasi dan rencana yang telah ditentukan, atau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah sesuai dengan yang diharapkan.

Media yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah dokumen-dokumen yang melaporkan bisnis individu atau organisasi dalam bentuk satuan moneter atau dokumen bisnis yang melaporkan suatu informasi kenyataan

keuangan kepada masyarakat atau organisasi-organisasi diluar bisnis tersebut (Horngren dan Harrison, 1992). Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan.

Menurut Horne yang dikutip oleh Kasmir (2010:93), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Jadi, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2008) dengan menggunakan rasio keuangan yang diwakili oleh rasio rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, profit margin dan rasio operasi maka kinerja PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dapat dikatakan cukup baik. Penggunaan rasio-rasio keuangan tersebut dengan asumsi terjadi dalam kondisi normal, namun hasil pengukuran rasio keuangan tersebut dapat dijadikan ukuran dalam memprediksi kinerja PT Telekomunikasi Indonesia dimasa yang akan datang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oktania (2013) berdasarkan hasil pembahasan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada PT

Telekomunikasi Indonesia, Tbk dengan menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas mengalami kenaikan yang semakin membaik.

Saat ini perkembangan teknologi komunikasi semakin berkembang dengan cepat, tidak hanya menjadi alat peningkatan efektivitas dan efisiensi tetapi telah menjadi daya tarik bisnis yang menjanjikan. Berbagai macam produk baru semakin bermunculan akibat daya tarik bisnis telekomunikasi yang semakin meluas, mengeluarkan produk baru dengan kualitas dan harga yang terjangkau merupakan strategi perusahaan untuk merebut pasar.

Indonesia memiliki banyak perusahaan yang bergerak pada bidang teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Walaupun Indonesia termasuk negara berkembang tetapi dalam bidang komunikasi saat ini masyarakat dapat merasakan kemudahan-kemudahan yang diberikan perusahaan-perusahaan telekomunikasi tersebut. Perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi saling bersaing untuk memberikan pelayanan terbaik dengan berbagai produk yang ditawarkan seperti halnya PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Tujuan perusahaan telekomunikasi ini adalah untuk mengoptimalkan kinerja dengan cara memperoleh banyak keuntungan. PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk merupakan perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia dan sangat berkembang serta banyak dikenal masyarakat. Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Analisis Kinerja Keuangan PT

Telekomunikasi Indonesia, Tbk Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

- A. Bagaimana kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk berdasarkan Rasio Solvabilitas ?
- B. Bagaimana kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk berdasarkan Rasio Likuiditas ?
- C. Bagaimana kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk berdasarkan Rasio Rentabilitas ?
- D. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada periode tahun 2011-2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dari rumusan masalah diatas adalah :

- A. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk berdasarkan analisis rasio Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas pada periode tahun 2011-2016.
- B. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada periode 2011-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dibidang karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Penelitian ini merupakan latihan dan pembelajaran bagi penulis dalam menerapkan teori yang diperoleh sehingga menambah pengetahuan, pengalaman dan dokumentasi ilmiah.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini.
- b. Diharapkan dapat memberikan data dan informasi serta gambaran mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk tahun 2011-2016.

1.5 Kerangka Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penguraian teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail dan dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan yaitu tentang pengertian kinerja, tujuan penilaian kinerja, manfaat penilaian kinerja, laporan keuangan, arti penting laporan keuangan, bentuk-bentuk laporan keuangan, tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, Jenis-jenis rasio keuangan, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas, dan likuiditas, tinjauan penelitian sebelumnya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang berbagai metode penelitian meliputi lokasi penelitian, populasi dan sampel dari penelitian, metode sampling yang ditempuh, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan tentang hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan dan saran-saran yang ditemukan dalam penelitian.